

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang mengandung aspek visi, misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar, guru, murid, manajemen, sarana prasarana, biaya, lingkungan dan lain sebagainya¹

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan sebaik mungkin dengan lingkungannya.²

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana termuat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki banyak fungsi, salah satu fungsi utama bahasa yaitu untuk melakukan interaksi sosial dengan bersama. Bahasa juga menjadi salah satu

¹ Wahab jufri, *Belajar dan Pembelajaran Sain*, (Bandung : Pustaka Rineka Cipta,2013), hal.39.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara,2014), hal.3

³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012), hlm.21.

karakterbudayadarisuatu masyarakat atau bangsa tertentu. Bahkan untuk mengembangkan peradaban, bahasa menjadi alat yang paling efektif.

Bahasa jawa serang termasuk pelajaran muatan lokal yang dapat membentuk pemahaman terhadap potensi didaerah tempat tinggalnya yang dapat bermanfaat untuk memberi bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik agar :

1. mengenal dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial,dan kebudayaan.
2. Memiliki bekal kemampun dan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerahnya yang berguna bagi diriinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya.
3. Memiliki sikap dan prilaku yang selaras dengan nilai-nilai atau aturan-aturan yang berlaku didaerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.⁴

Tiga fungsi pembelajaran bahasa jawa disekolah: (1) fungsi komunikatif diarahkan agar peserta didik menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar sebagai alat hubung dalam keluarga dan

⁴ Kementrian pendidikan dan kebbudayaan, *Panduan Teknis Pengembangan Muatan Lokal di SD*, Hal.5

masyarakat, (2) edukatif diarahkan agar peserta didik dapat memperoleh nilai-nilai budaya Jawa untuk keperluan pembentukan kepribadian dan identitas bangsa, dan (3) kultural agar dapat digali dan ditanamkan kembali nilai-nilai budaya Jawa sebagai upaya membangun identitas.⁵

Berdasarkan fungsi tersebut, maka program pendidikan harus benar-benar dapat melakukan proses pembelajaran bahasa Jawa yang berkualitas. Proses pembelajaran yang berkualitas diantaranya ditentukan oleh pendidik dan bahan ajar. Pendidik adalah orang yang berperan penuh dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidik harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di pendidikan formal khususnya.

Hal ini berarti dalam keberhasilan atau tidaknya pencapaian dalam tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana terjadinya proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional. setiap proses belajar mengajar melibatkan pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan

⁵ 2 Slamet Ds, dkk, *Peribahasa Jawa sebagai Cermin Watak, Sifat, dan Perilaku Manusia Jawa*, (Jakarta: Pusat, 2003), hlm.7

berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.⁶

Pengalaman dilapangan membuktikan bahwa proses pembelajaran sering kali dihadapi dengan kendala-kendala teknis yang dapat mengakibatkan ketegangan dan membuat penyampaian materi oleh guru bagi siswa menjadi membosankan.⁷ pembelajaran yang dirasa kurang merupakan suatu hal yang wajar dialami oleh guru, yang kurang memahami kebutuhan dari siswa tersebut. Baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu. Peran seorang guru dalam pengembangan ilmu sangat besar untuk dapat memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa. Seorang guru bukan hanya menerepakan pembelajaran yang baik, tetapi juga dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik.⁸ Pada hakikatnya, proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Peran guru bukan hanya berhubungan dengan mata pelajaran saja, melainkan harus menempatkan dirinya dalam seluruh

⁶ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Khusus*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017). Hal.8

⁷ M. Yusuf, Mutmainnah Amin, Pengaruh MIDN MAP dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung*, Vol.01. (Juni 2016), hal.85.

⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Satu Nusa, 2015), hal. 1-2.

interaksinya dengan kebutuhan, kemampuan, dan kegiatan siswa.⁹Guru juga harus dapat memilih bahan- bahan yang sesuai dengan kebutuhan siswa seperti dengan menggunakan pengembangan bahan ajar buku bergambar yang menarik dan sesuai dengan proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan suatu bagian dari proses pembelajaran yang berisi materi-materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 Ayat (1) dengan tegas disebutkan bahwa: Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, sangat mempertegas bahwa diantara sarana yaitu buku ajar merupakan suatu sumber belajar yang pasti ada disekolah dan merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Praktek*, (Bandung : PT. Rosdakarya Offset, 2016),hal.44.

Menurut PP nomor 19 tahun 2005 Pasal 20 mengisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran. Hal tersebut juga dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses yang mengatur perencanaan proses pembelajaran, mensyaratkan bagi pendidik satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan salah satu unsurnya adalah sumber belajar.¹⁰

Oleh sebab itu, salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran adalah dilakukan pemaduan antara pendidik dan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pemaduan tersebut dilakukan agar memudahkan peserta didik memahami suatu materi bahasa jawa dengan mudah dan menyenangkan.

Prilaku terpuji dan santun merupakan sebuah sikap yang harus dimiliki setiap orang. Terkait hal ini, prilaku terpuji merupakan sebuah sikap dimana ia harus saling menghargai dan menghormati baik sesama teman maupun lainnya. Sedangkan santun merupakan

¹⁰ Paduan Pengembangan bahan ajar, Departemen pendidikan Nasional: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan sekolah Menengah Atas, Tahun 2008.

sikap menghormati yang dilakukan oleh seseorang yang usianya dibawah darinya (menghormati orang yang lebih tua).

Kelas 3 SD merupakan sebuah kelas tengah dimana tingkat pemahaman bahasa jawa serang atau bebasannya harus bisa mereka kuasai untuk memudahkan mereka pada jenjang materi selanjutnya di jenjang yang lebih tinggi. Akan tetapi, pendidik khususnya kelas 3 di SDN Magelaran ada yang mengatakan bahwa banyak peserta didik yang mendapat nilai kurang dari KKM baik saat mengisi soal-soal pada kegiatan pembelajaran berlangsung, maupun ketika ulangan bahasa jawa. Selain itu, saat bertanya pada beberapa siswa a meengatakn bahwabuku yang ada sangat kurang menarik, tanpa adanya waran dan gambar yang membuat siswa merasa ingin taun lebih jauh lagi tentang isi buku tersebut. peneliti berupaya ingin mencoba membuat solusi terhadap permasalahan yang ada.

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa jawa serang, Beliau juga sebagai guru kelas 3. Sesuai permasalahan yang ditemui oleh peneliti dalam kelas tersebut, bahwasannya kendala dalam pembelajaran pada bahasa jawa serang adalah selain masih banyak siswa yang belum paham bahasa jawa serang, juga terletak pada bahan ajarnya. Siswa tidak mempunyai buku pegangan, guru hanya mengandalkan buku dari dinas saja. Serta sekolah tersebut

belum mengembangkan bahan ajar bahasa jawa serang yang berbasis buku bergambar. Selain itu juga Didalam bahan ajar hanya berisis materi dan soal latihan saja, serta buku yang ada di SDN Magelaran hanya menggunakan buku pegangan guru dari pemerintah saja.

Pembelajaran yang ada di SDN Magelaran sudah menggunakan Kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum ini siswa dituntut untuk untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Walaupun Buku yang dipakai sudah mencantumkan KI-KD, bahkan indikator pada masing-masing tema pada pembelajarannya (tema 1 s/d 9) dalam 1 tahun. Namun masih saja menimbulkan dampak kurang baik dan mengakibatkan nilai bahasa jawa lebih rendah dibandingkan nilai muatan lokal lainnya.¹¹

Berdasarkan wawancara peneliti terhadap sejumlah peserta didik pada kelas 3 SDN Magelaran, mengungkapkan berbagai alasan mengapa mereka banyak yang mendapat nilai kurang yang salah satunya karena mereka kurang begitu paham dengan bahasa jawa serang atau lebih tepatnya bahasa jawa bebasan, ia juga tidak memiliki buku pegangan siswa. Ada juga yang mengungkapkan bahwa bahan ajar bahasa jawa kurang menarik, hanya berupa materi dan soal saja. warna dan gambar pada buku sangat sedikit. Buku

¹¹ Atun, *wawancara* (serang : 06, Februari, 2020).

hanya dipegang oleh guru.¹² Hal tersebut menjadikan suatu dampak yang menimbulkan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi bahasa jawa dianggap susah dan kebanyakan anak mendapat nilai kurang pada mata pelajaran bahasa jawa serang.

Melihat permasalahan tersebut, bahan ajar bahasa jawa serang kurang membuat daya tarik peserta didik sehingga peserta didik kurang begitu memahami materi pembelajaran tersebut, dan yang mengakibatkan nilai yang didapat kurang maksimal. Maka dari itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar berbasis buku bergambar khususnya mata pelajaran bahasa jawa serang tema 8 materi perilaku terpuji dan santun siswa kelas III SDN Magelaran.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai permasalahan yang terdapat pada kelas III SDN Magelaran, maka munculah sebuah ide dari peneliti untuk dapat menggagas pengembangan bahan ajar bahasa jawa serang berbasis buku bergambar dengan menggunakan desain penelitian *research and development* untuk meningkatkan pembelajaran yang baik, Serta melestarikannya agar bahasa jawa serang tetap dikenal dikalangan masyarakat dan umum.

¹² Amala , *wawancara* (serang : 06, Februari, 2020).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami bahasa jawa serang.
2. Kurangnya variasi dalam penggunaan bahan ajar, sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran bahasa jawa serang.
3. Kegiatan pembelajaran bahasa jawa serang, membutuhkan buku yang menarik dan mudah dipahami isi materinya, yang dapat digunakan sebagai alat bantu pada saat proses belajar mengajar.
4. Belum adanya pengembangan bahan ajar berupa buku bergambar pada tema 8 materi prilaku terpuji dan santun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar buku bergambar ini terbatas pada tema 8 materi prilaku terpuji dan santun.
2. Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran bahasa jawa serang tema 8 materi prilaku terpuji dan santun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan pengembangan bahan ajar bahasa jawa serang berbasis buku bergambar tema 8 tema prilaku terpuji dan santun.
2. Bagaimana kelayakan pengembangan pengembangan bahn ajar bahasa jawa serang berbasis buku bergambar tema 8 materi prilaku terpuji dan santun.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang dan ifentifikasi masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui rancangan pengembangan buku ajar bahasa jawa serang berbasis buku bergambartema 8 materi prilaku terpuji dan santun.
2. Untuk mengetahui kelayakan pengembangan pengembangan bahn ajar bahasa jawa serang berbasis buku bergambar tema 8 materi prilaku terpuji dan santun.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau sumbangsih bagi pengembangan bahan ajar berupa buku bergambar yang dapat digunakan sebagai bahan atau alat bantu dalam pada proses pembelajaran bahasa jawa serang berbasis buku bergambar tema 8 materi prilaku terpuji dan santun.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru lembaga pendididk, dan peneliti.

a. Bagi peserta didik

1. Bahan ajar yang dikembangkan dapat memberi pengalaman belajar lebih bermakna serta kemudahan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.
2. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan kemenarikan dan meningkatkat pengetahuan bagi siswa pada proses pembelajaran.

b. Bagi guru

1. Produk yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai buku pendamping dalam proses pembelajaran bahasa jawa serang, agar pembelajaran dapat menyenangkan, serta mempunyai

daya tarik siswa dengan dibuatkannya bahan ajar yang disertai dengan gambar dan warna yang menarik.

2. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat membantu guru dalam penyampaian materi bahasa jawa melalui metode yang diterapkan pada saat proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan sumbangan yang baik terhadap hasil produk yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar yang layak untuk dipergunakan;
2. Dapat dijadikan sebagai acuan bahan ajar bahasa jawa serang dan memberikan perkembangan pada proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Dapat memperkaya wawasan, meningkatkan pengetahuan serta pengalaman tentang pengembangan bahan ajar bahasa jawa serang berbasis buku bergambar, yang sesuai dengan materi serta saran untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari dunia perkuliahan.

G. Spesifikasi produk yang akan dikembangkan

Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar pembelajaran berupa buku bergambar yang disesuaikan dengan bahan ajar yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa jawa serang tema 8 materi

prilaku terpuji dan santun. Uraian mengenai spesifikasi produk diatas antata lain :

1. Buku bergambar terdiri atas 15 halaman
2. Buku bergambar menggunakan kertas berukuran B5 atau (sesuai ukuran buku pembelajaran pada umumnya).
3. Buku bergambar bertemakan prilaku terpuji dan santun
4. Buku bergambar berisikan materi tentang prilaku terpuji dan santun
5. Buku bergambar berisikan kata kunci guna membantu anak untuk dapat memahami isi materi pembelaharn bahasa jawa serang.
6. Buku bergambar berisikan soal latihan ynag dijadikan sebagai uji pengetahuan kemampuan siswa.

H. Signifikansi Penelitian

Berkaitan dengan peraturan pemerintah tentang standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana, maka peneliti sangat signifikansi untuk melakukan. Selain itu, dikarenakan seorang guru harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menarik, Dengan demikian disekolah tersebut belum adanya pengembangan bahan ajar bahasa jawa serang. Maka dari itu,hal ini menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan. Selain itu juga, peneliti tertarik untuk membuat bahan ajar bahasa jawa

serang, guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Magelaran serta dapat digunakan oleh guru di Sekolah Dasar untuk tersebut guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka penelitian ini dibuat sistematika pembahasan ke dalam lima BAB adapun rinciannya sebagai berikut :

BAB I pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Spesifikasi Produk yang akan dikembangkan, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori mengenai : Pengembangan bahan ajar bahasa jawa Serang berbasis buku bergambar tema 8 materi perilaku terpuji dan santun siswa kelas III SDN Magelaran.

BAB III Metodologi penelitian meliputi : tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rancangan produk.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi : Deskripsi Prototipe produk, Hasil uji lapangan.

BAB V Penutup Meliputi : Kesimpulan dan Saran